

**KAJIAN INTERAKSI MULTIPIHAK ANTARA KOPERASI,
PEMERINTAH, DAN PETANI DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN
SENTRA KOPI ARABIKA
(Studi Kasus di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok)**

SKRIPSI



OLEH

**ISTIQAMAH OKTARIQ
1410222024**

PEMBIMBING I : Prof. Ir. Helmi, M.Sc, Ph.D

PEMBIMBING II : Rafnel Azhari, SP, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**KAJIAN INTERAKSI MULTIPihak ANTARA KOPERASI,
PEMERINTAH, DAN PETANI DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN
SENTRA KOPI ARABIKA
(Studi Kasus di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok)**

ABSTRAK

Kopi Arabika merupakan komoditi potensial untuk dikembangkan dilihat berdasarkan tingginya permintaan pasar, sehingga diperlukan pengembangan kawasan dalam peningkatan produksi kopi, guna mengambil peluang menguntungkan dari pengusaha kopi Arabika. Berbicara pengembangan kawasan tidak lepas dari peran dan interaksi yang terjadi antar *stakeholder* terkait. Peran dan interaksi menjadi hal penting agar pengembangan kawasan dapat tercapai. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan kecenderungan pesatnya peningkatan usaha agribisnis kopi dalam pengembangan kawasan dengan adanya koperasi, sehingga menarik mengkaji interaksi yang terjadi. Riset ini mencoba menjelaskan seperti apa peran dan interaksi yang dijalankan *stakeholder* khususnya koperasi, pemerintah dan petani dalam pengembangan kawasan sentra kopi Arabika, serta seperti apa peran dan interaksi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pencapaian dalam pengembangan kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Peran dan interaksi antara koperasi, pemerintah dan petani dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan aspek agribisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi, pemerintah dan petani memiliki peranan masing-masing yang telah dijalankan pada setiap aspek agribisnis, dan terjadi interaksi antar ketiga *stakeholder* tersebut dalam melaksanakan perannya. Akan tetapi antara Dinas Petanian dan Dinas Koperasi tidak ditemukan interaksi yang terjadi. Untuk mengoptimalkan pengembangan kawasan, peran dan interaksi yang perlu ditingkatkan adalah peran pemerintah dalam menyediakan sarana prasarana pertanian dan mendukung keberhasilan usahatani petani, dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas organisasi koperasi. Kemudian peran koperasi dalam membantu dan menjadi wadah pengembangan usaha bagi petani serta peran petani dalam menjaga kualitas kopi mulai dari bibit, penanaman, perawatan, panen, dan pasca panen; dan berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi.

Kata kunci : *koperasi pertanian, interaksi multipihak, kawasan sentra pertanian, kopi Arabika*

**STUDY OF STAKEHOLDERS INTERACTION BETWEEN
COOPERATION, GOVERNMENT, AND FARMERS IN THE AREA
DEVELOPMENT CENTER OF COFFEE ARABICA
(Case Study in Nagari Aie Dingin Lembah Gumanti District of Solok
Regency)**

ABSTRACT

Based on market demand, Arabica coffee is a commodity with potential for development necessitating the development of area in order of increasing coffee production to pick up lucrative opportunities from the production of Arabica coffee. Regional development can not be separated from the role of and interaction between the relevant stakeholders. The role and interaction is an important factor for regional development. The selection of research sites was based on the tendency of rapidly increase of coffee agribusiness in the region with their cooperative development, thus attracting researcher to examine the occurred interactions. This research tried to explain what the role and interaction of stakeholders in particular cooperatives, governments and farmers in the development of the central region of Arabica coffee, as well as what the role and interaction needed to improve achievement in the development of the region. This study used qualitative research methods. Data were collected by in-depth interviews and field observations. Roles and cooperative interaction between the government and farmers in this study were reviewed based on aspects of agribusiness. The results showed that the cooperatives, government and farmers had their respective roles that had been run on every aspect of agribusiness, and the interaction between the three stakeholders in carrying out its role. However, no interaction was found between the Department of Agriculture and Cooperative Agency. To optimize the development of the region, the role of and interaction government in providing infrastructure to support agricultural and peasant farming success, and training to improve the capacity of the cooperative organization need to be improved. Then the role of cooperatives in helping and container business development for farmers as well as farmers' role in maintaining the quality of coffee from seed, planting, maintenance, harvesting and post-harvest; and participating in a cooperative effort.

Keywords: agricultural cooperatives, multi-stakeholder interaction, regional agricultural center, Arabica coffee